

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN RETURN OF SHARIA TERHADAP DUA MODEL PERMINTAAN UANG M2 DI INDONESIA PERIODE 2012-2017

Muhammad Nabil Robbani

36.2015.4.1.0800

Suku bunga merupakan salah satu variabel permintaan uang konvensional yang mempengaruhi permintaan uang itu sendiri, dari sisi islam ada sistem return sharia yang merupakan lawan dari sistem konvensional tersebut. Dari dua sistem yang berbeda dan variabel yang berbeda maka perlu dibuktikan secara empiris dua variabel tersebut untuk mendorong dan mencari pengaruh yang baik terhadap perekonomian negara terutama dalam kebijakan moneternya secara keseluruhan. Berdasarkan masalah tersebut penulis ingin menganalisa pengaruh suku bunga dan return sharia terhadap permintaan uang M2 Islam dan permintaan uang M2 Konvensional di Indonesia menggunakan tehnik *time series* data.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh suku bunga dan return sharia terhadap uang M2 konvensional dan islam di Indonesia, serta mencari mana yang lebih berpengaruh terhadap model masing-masing. Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari badan pusat statistik (BPS), statistik perbankan syariah Indonesia (SPS-BI), otoritas jasa keuangan (OJK), statistik dan keuangan Indonesia, bank Indonesia (BI). Rentang waktu penelitian di mulai Januari 2012 sampai Desember 2017.

Adapun penelitian ini menggunakan beberapa tehnik analisis data di antaranya: *pre estimation test* untuk mencari model terbaik, *Vector Auto Regressive*, *Vector Error Correction Model* untuk meramalkan kecepatan penyesuaian masing-masing model money demand terhadap suku bunga dan return sharia.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa model permintaan uang Konvensional berpengaruh sedangkan model permintaan uang Islam tidak berpengaruh yang mana suku bunga menghasilkan respon positif terhadap model permintaan uangnya dibandingkan return sharia yang menghasilkan respon negatif. Tetapi berdasarkan pada nilai *Error Correction Model* (ECT) model permintaan uang Islam yang secara statistik lebih signifikan. Nilai ECT yang signifikan menunjukkan adanya kecepatan penyesuaian dari jangka pendek menuju jangka panjangnya. Namun, nilai ECT pada model permintaan uang Konvensional tidaklah signifikan.

Pada analisis jangka panjang, return sharia memiliki hubungan yang signifikan terhadap permintaan uang M2 Islam dari pada suku bunga yang tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap permintaan uang M2 Konvensional. Pada Uji IRF, permintaan uang islam memiliki kecepatan penyesuaian yg lebih baik. Karena, dia hanya membutuhkan 6 periode untuk mencapai titik keseimbangannya, lebih cepat di bandingkan permintaan uang Konvensional yang membutuhkan 7 periode.

Kata kunci: *Suku Bunga, Return of Sharia, M2*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF INTERST RATE AND RETURN OF SHARIA TOWARD BOTH MODEL MONEY DEMAND M2 ON PERIOD 2012-2017

Muhammad Nabil Robbani

36.2015.4.1.0800

Interest rates are one of conventional variable of money demand that influence the demand for money itself, in terms of Islam there is return of sharia system which is the opposite of the conventional system. The two different systems and different variables, it is necessary to prove empirically these two variables to encourage and seek good influence on the country's economy, especially in its overall monetary policy. Based on these problems the authors want to analyze the influence of interest rates and return of sharia on Conventional M2 money demand and Islamic M2 money demand in Indonesia using time series data techniques.

The purpose of this study was to determine the influence of interest rates and return of sharia on conventional and Islamic M2 money in Indonesia, as well as to find out which ones had more influence on each model. This research is a quantitative research. To achieve this goal the researcher uses secondary data obtained from the central statistical agency, Indonesian sharia banking statistics, financial services authority, Indonesian statistics and finance, Bank Indonesia. The research time range from January 2012 to December 2017.

The research uses several data analysis techniques including: pre-estimation test to find the best model, Vector Auto Regressive, Vector Error Correction Model to predict the speed of adjustment of each money demand model toward two variables interest rate and return of sharia.

The researcher concludes that the conventional money demand model has influence than the Islamic money demand model where interest rates had a positive response compared to the return sharia which had a negative response. But based on the VECM the model of demand for Islamic money is statistically more significant. A significant ECT value indicates the speed of adjustment from the short term to the long term. However, the ECT value in the conventional money demand model is not significant.

In the long term analysis, return of sharia had a significant relationship to the Islamic money M2 than interest rates that didn't have a significant relationship to the conventional money demand M2. On the IRF Test, the Islamic money demand had a better accession speed. Because, its only needs 6 periods to reach his balance point, faster than the conventional money demand that requires 7 periods.

Keywords: *Interest rate, Return of Sharia, M2*